

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan laba dan meminimalkan biaya. Kegiatan tersebut tidaklah mudah karena perusahaan akan menemukan kendala dalam pelaksanaannya. Oleh sebab itu perusahaan perlu menerapkan sistem manajemen yang baik agar perusahaan dapat melakukan keputusan yang tepat dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat menekan besaran biaya operasi yang diperlukan serta dapat mengantisipasi permasalahan yang akan dihadapi. Dalam praktiknya, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan sehingga kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif, salah satunya yakni mengoptimalkan persediaan.

Persediaan merupakan bagian dari aset perusahaan. Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan untuk memenuhi tujuan tertentu (Rusdiana, 2014;475). Tujuan diadakannya persediaan yakni untuk mengantisipasi permintaan serta menghindari kehabisan stok barang sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Persediaan yang baik diharapkan dapat mengurangi biaya penyimpanan maupun pemeliharaan serta memberikan rasa aman bagi perusahaan.

Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut yakni perusahaan perlu melakukan pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah persediaan yang optimum agar dapat menghindari

terjadinya kelebihan maupun kekurangan persediaan sehingga perusahaan dapat menentukan jumlah pemesanan barang yang dibutuhkan. Umumnya pengendalian persediaan dilakukan perusahaan hanya menggunakan metode konvensional yang tidak sepenuhnya efektif jika perusahaan tidak mengetahui jumlah persediaan yang dibutuhkannya.

Hal ini juga berlaku pada CV. Jaya Beras sebagai salah satu perusahaan distributor beras di Kota Bandung. Menurut manajer perusahaan, persediaan yang dilakukan hanya berdasarkan perkiraan semata sehingga tidak ada jumlah yang pasti setiap bulannya. Hal tersebut tentu beresiko karena perusahaan tidak dapat mengantisipasi permintaan sehingga resiko kehilangan laba semakin tinggi. Permintaan yang berfluktuatif selama periode satu tahun ini menjadi faktor utama perlunya alternatif lain sehingga perusahaan dapat meminimalisir resiko yang ada. berikut adalah data penjualan beras selama satu tahun: (dalam satuan kg):

Tabel 1.1
Tabel Persediaan dan Permintaan beras CV. Jaya Beras

Tahun	Bulan	Persediaan	Pembelian	Persediaan	permintaan	Sisa
		awal	barang	Barang	Barang	
2017	September	500	48,500	49,000	48,500	500
	Oktober	500	50,000	50,500	50,800	-300
	November	0	49,000	49,000	48,900	100
	Desember	100	48,400	48,500	48,300	200
2018	Januari	200	57,800	58,000	57,300	700
	Februari	700	56,800	57,500	57,600	-100
	Maret	0	55,500	55,500	55,700	-200
	April	0	61,500	61,500	61,100	400
	Mei	400	66,100	66,500	65,000	1,500
	juni	1,500	64,500	66,000	65,200	800
	Juli	800	62,700	63,500	63,300	200
	Agustus	200	61,800	62,000	62,300	-300
	Total			687,500	684,000	

Sumber: Data Perusahaan

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menggunakan salah satu metode pengendalian persediaan, yaitu Metode EOQ (*economic order quantity*). Alasannya karena perusahaan belum menentukan titik pemesanan optimal (*reorder point*) maupun persediaan pengaman yang dibutuhkan (*safety stock*). Perusahaan juga belum mengetahui persediaan maksimum (*maximum inventory*) yang dapat dilakukan sesuai kemampuan perusahaan. Dengan metode ini, diharapkan perusahaan dapat mengembangkan sistem persediaan yang lebih baik sehingga tujuan perusahaan untuk meminimalkan biaya dan memaksimalkan laba dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat topik permasalahan yakni “**Analisis persediaan beras menggunakan metode EOQ pada CV. Jaya Beras**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan diatas, beberapa pokok utama masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa kuota pemesanan optimal berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)?
2. Berapa kuota titik pemesanan optimal (*Reorder Point*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)?
3. Berapa persediaan pengaman optimal (*Safety Stock*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)?
4. Berapa persediaan maksimum optimal (*Maximum Inventory*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)?

5. Berapa biaya total persediaan (*Total Inventory Cost*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kuota pemesanan optimal berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)
2. Menganalisis kuota titik pemesanan optimal (*Reorder Point*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)
3. Menganalisis persediaan pengaman optimal (*Safety Stock*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)
4. Menganalisis persediaan maksimum optimal (*Maximum Inventory*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)
5. Menganalisis biaya total persediaan (*Total Inventory Cost*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menemukan kuota pemesanan optimal berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)
2. Menemukan kuota titik pemesanan optimal (*Reorder Point*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)

3. Menemukan persediaan pengaman optimal (*Safety Stock*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)
4. Menemukan persediaan maksimum optimal (*Maximum Inventory*) metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)
5. Menemukan biaya total persediaan (*Total Inventory Cost*) berdasarkan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*)

1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari dibuatnya penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi, kemudian dilakukannya identifikasi masalah pada perusahaan serta membahas tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Teori dan Kerangka Penelitian

Bab ini membahas teori dan metode yang akan digunakan berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas serta menampilkan kerangka pemikiran sehingga mempermudah pembaca untuk memahami keseluruhan penelitian ini.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan perusahaan sebagai objek penelitian serta membahas metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur proses pemesanan.

Bab 4 Analisis dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi pengolahan data dari hasil penelitian, yang selanjutnya dijadikan dasar analisis untuk memecahkan permasalahan yang ada di perusahaan tersebut dengan metode dan teori yang dijelaskan sebelumnya

Bab 5: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran dari proses penelitian yang telah dilakukan.

